Bab I Akses Keadilan bagi Perempuan Indonesia Pekerja Domestik Migran

Sulistyowati Irianto 1

1. Migrasi Global 1
   Migrasi Berwajah Perempuan 3
   1.1 Sejarah singkat migrasi Indonesia 4
   1.2 Gambaran terkini mengenai pekerja migrasi Indonesia 7
   1.3 Pekerja migran dan pelanggaran hak mereka 11
   1.4 Timur Tengah: Tanah Harapan 19
   1.5 Uni Emirat Arab sebagai lokasi penelitian 20
2. Fokus Penelitian 25
3. Posisi Teori: Akses Keadilan dan Migrasi Berwajah Perempuan 27
   3.1 Pasar global dan perempuan pekerja migran 28
   3.2 Akses keadilan bagi perempuan 32
   3.3 Apakah ada kaitan antara hukum dan kemiskinan? 33
   3.4 Mengapa akses keadilan bagi perempuan? 35
   3.5 Pendekatan sosio-legal 36

Bab II Analisis Hukum: Bagaimana Perempuan Pekerja Migran Domestik Ditempatkan dalam Hukum Indonesia?

Sulistyowati Irianto 38

1. Pengantar: Hukum dan Budaya 38
   Perlindungan hukum bagi pekerja migran 43
2. Akses Keadilan bagi Perempuan Indonesia Pekerja Migran Domestik dalam Hukum Indonesia 46
   2.1 Problema hukum 47
      - Prioritas pada penempatan, bukan perlindungan 49

- Soal rekrutmen dan perizinan agensi pengerah tenaga kerja imigran 50
- Kewajiban membayar yang tidak jelas 53
- Kontrak kerja 54
- Dualisme kelembagaan 55

2.2 Pengetahuan dan pemahaman hukum 57
2.3 Identitas hukum 63
2.4 Bantuan hukum 66
- Dana bantuan hukum dalam skema asuransi 68
- Kendala klaim asuransi 71
- Tanggung jawab resolusi konflik..... 73

3. Catatan penutup 73

Bab III Awal Sebuah Perjalanan: *One Stop Recruitment Process* di Condet

Tirtawening Parikesit, Lim Sing Meij, dan *Theresia Dyah Wirastri* 76

1. Condet: Masa Lalu dan Masa Kini 76
   1.1 Seting sosial dan budaya 77
   1.2 Dinamika perubahan identitas Condet 78
   1.3 Orang Arab di Condet 80
   1.4 Sosio historis keberadaan orang Arab di Indonesia 82
2. *"One Stop Recruitment Process"* 85
   2.1 Agen pengerah tenaga kerja 86
   2.2 "Numpang proses" 87
   2.3 Sarana kesehatan 92
   2.4 Balai Latihan Kerja (BLK) 94
   2.5 Penampungan 96
3. Perempuan Calon Pekerja Migran di Condet 98
   Mempertanyakan pengetahuan hukum dan kesadaran hukum calon pekerja migran perempuan di Condet .. 102
4. Catatan Penutup 104

Bab IV Meneliti Perempuan Bangsa Sendiri di Negeri Asing: Suatu Refleksi Metodologis

Titiek Kartika dan *Sulistyowati Irianto* 106

1. Pengantar: Penelitian untuk Perubahan 106
   Pluralitas tim peneliti 109

2. Mengambil Seting Internasional 111
2.1 Benturan kultur 111
2.2 Menerima kultur lokal dan menjadi pemahaman "baru" 113
3. Tepat di Pusat "Pusaran" (Exactly inside the Nest) 115
3.1 Bertemu *The God Father* 116
3.2 Eforia koleksi data: unsur serba "kebetulan" 117
3.3 Pengalaman *Snowballing* 122
3.4 Melanggar janji 128
4. Dinamika Strategi Koleksi Data 128
4.1 Menemukan strategi bertahan 130
4.2 Bergegas menulis narasi 131
4.3 Data sensitif 131
5. Akhir yang Menyentuh 132

Bab V Perjalanan Berlanjut: Profil, Tatanan, dan Struktur Sosial Institusional Uni Emirat Arab
Vidhyandika D. Perkasa 135
1. Geografi, Sejarah, Aspek Politis dan Pemerintahan, serta Institusi Pemerintah 136
1.1 Fakta geografi dan sejarah 136
1.2 Penilaian atas "rezim" 138
1.3 Lembaga pemerintah dan pemisahan kekuasaan 140
2. Penduduk, Masyarakat, Perkembangan Ekonomi, dan Orientasi Budaya 142
2.1 Aspek kemasyarakatan dan demografi 142
2.2 Pembangunan ekonomi dan komposisi tenaga kerja 145
2.3 Ancaman pada identitas nasional dan hierarki sosial 149
2.4 Orientasi kebiasaan, tradisi, agama, dan budaya 150
3. Masyarakat Multikultural, Budaya Toleransi di tengah Ancaman terhadap Identitas Nasional, "Emiratisasi" dan Praktek Xenofobia 154
3.1 Multikulturalisme dan budaya toleransi 155
3.2 Melawan multikulturalisme 160
3.3 Emiratisasi 161
3.4 Xenofobia 163

4. Memosisikan Perempuan di Uni Emirat Arab dan Kebutuhan serta Pengaruhnya pada Perempuan Pekerja Migran 170
4.1 Posisi perempuan di negara-negara Arab dan Muslim 171
4.2 Peran tradisional perempuan 173
4.3 "Perubahan" peran perempuan setelah 'boom' minyak 174
4.4 Status perempuan Uni Emirat Arab dan pengaruhnya bagi perempuan pekerja migran 182
5. Catatan Penutup 184

Bab VI Mencari Akses Keadilan Negara di Uni Emirat Arab
Sulistyowati Irianto dan *Henky Irzan* 185
1. Pengantar 185
Bagaimana perempuan pekerja domestik dikonstruksikan dalam hukum Uni Emirat Arab? 188
2. Kendala dan Permasalahan dalam Mengakses Keadilan 194
2.1 Ketiadaan hukum yang melindungi 195
2.2 Kontrak ganda 196
2.3 Kontrak tertulis antara majikan (sponsor) dan agensi 198
2.4 Kesulitan monitoring warga negara Indonesia 201
2.5 Ketiadaan database 201
2.6 Keterbatasan otoritas 202
2.7 Keterbatasan sumberdaya finansial 204
3. Akses Keadilan Negara bagi Perempuan 205
Rumah aman yang bermakna 205
Petugas yang bias gender 210
3.1 Upaya perlindungan lain 211
3.1.1 Regulasi sendiri di Kedutaan Besar Republik Indonesia 211
3.1.2 Pertemuan Kedutaan Besar Republik Indonesia dengan agen pengerah tenaga kerja 214
3.2 Fasilitasi penyelesaian sengketa 217
3.2.1 Menyediakan layanan hukum 218
3.2.2 Pluralisme hukum di peradilan Islam 220
3.2.3 Hakim perempuan pertama 224
4. Catatan Penutup 225

Bab VII Potret Perempuan di Pasar Kerja Global
Titiek Kartika, Lim Sing Meij, dan *Sulistyowati Irianto* 227
1. Perempuan: Subjek atau Objek Pasar Kerja Global? 228
2. Kelindan Sosial Pekerja Domestik dengan Para Pihak di Pasar Kerja Global 229
2.1 Perempuan, keluarga, dan keyakinan beragama 230
2.2 Kekuatan tarikan remitansi..... 233
2.3 Pekerja domestik dan sponsor kampung 233
2.4 Pekerja domestik dan agensi Indonesia 235
2.5 Pekerja domestik dan agensi di Uni Emirat Arab 238
Biodata sebagai alat pemasaran global 239
Relasi dua pihak 243
2.6 Kelindan sosial dengan negara 249
Sebuah drama: penyelesaian masalah di rumah aman 250
2.7 Pekerja domestik dan para majikan 253
Saat kedatangan 253
Di rumah majikan 259
3. Konstruksi Identitas 268
3.1 Nuriah dan konstruksi identitas diri 268
3.2 Azizah yang bahagia 272
Opera sabun 273
4. Di mana Akses terhadap Keadilan? 274
4.1 Perlindungan hukum 275
4.2 Problematika identitas hukum 275
4.3 Konsekuensi "kabur" 278
4.4 Bantuan hukum 279
5. Ikon Pasar Global Kerja Domestik 279
6. Catatan Penutup 283

Bab VIII Pembelajaran dari Indonesia dan Uni Emirat Arab
Sulistyowati Irianto 285
1. Mengajukan Pertanyaan Perempuan terhadap Hukum Indonesia 288
Perempuan dalam fase rekrutmen dan pra-keberangkatan 289
2. Mengajukan Pertanyaan Perempuan terhadap Hukum di Uni Emirat Arab 291
3. Posisi Kritikal Perempuan di Pasar Global 294

3.1 Perempuan pekerja domestik dan agensi di Uni Emirat Arab 296
3.2 Perempuan dan majikan 297
4. Epilog 299
5. Rekomendasi 301